

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama yang ingin dicapai dari sebuah perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan. Untuk mendanai operasional perusahaan dibutuhkan sumber dana, sumber dana tersebut berasal dari pihak internal dan pihak eksternal. Sumber dana dari pihak internal berupa laba yang ditahan, sedangkan dari pihak eksternal berupa bantuan dana. Bantuan dana dari pihak eksternal berpengaruh dalam kegiatan perusahaan untuk mencapai target yang diinginkan. Pihak eksternal tersebut yaitu kreditur dan investor. Pihak eksternal juga mengharapkan *feed back* dari perusahaan, yang diharapkan oleh kreditur adalah bunga sedangkan yang diharapkan oleh investor dari perusahaan yaitu dividen.

Investor menanamkan dananya kepada perusahaan bertujuan untuk mendapatkan *return* (pengembalian), baik dalam bentuk *capital gain* maupun berupa dividen. Dividen yang dibagikan oleh perusahaan menunjukkan tingkat likuiditas dari perusahaan tersebut, dan berfungsi untuk memaksimalkan harga saham perusahaan. Investor mendapatkan dividen dari perusahaan maka perusahaan dianggap telah memenuhi kewajibannya. Perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik apabila dividen yang diberikan oleh perusahaan tinggi.

Pembagian dividen adalah masalah yang rumit dalam sebuah perusahaan, masalah ini terjadi karena adanya kepentingan yang berbeda antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) perusahaan yang sering disebut dengan

konflik keagenan. Pihak manajemen perusahaan menginginkan laba perusahaan ditahan untuk melakukan investasi kembali, sedangkan pihak pemegang saham ingin agar dividen dibayarkan sebesar-besarnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, yang diperlukan pihak manajemen perusahaan yaitu mensejajarkan kepentingan dan melakukan pengawasan antara pihak manajemen dan pemegang saham, salah satunya dengan cara pembagian dividen kas yang merupakan pembagian laba dalam bentuk uang tunai (*dividend cash*). Pembagian dividen yang meningkat akan sulit dicapai oleh perusahaan, karena keuntungan yang didapatkan perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan melainkan adanya fluktuasi.

Penentuan besarnya *dividend payout ratio* ada hubungannya dengan kebijakan dividen, yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak. Keputusan dividen merupakan suatu bagian dari keputusan yang berkaitan dengan pembelanjaan perusahaan, khususnya pembelanjaan internal perusahaan. Karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. Salah satu sumber dana intern perusahaan adalah Laba ditahan (Sudana, 2011:192).

Menurut Musthafa (2017:141) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Faktor pertama yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah perbandingan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan.

Perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi (tergolong dalam perusahaan yang disebut sebagai *closely-held corporation*) biasanya tidak tertarik untuk melakukan CSR yang besar, dan berakibat pada luas pengungkapan yang rendah (Hery, 2017:111).Faktor kedua yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu *debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2008:158)DERmerupakanrasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini diperoleh dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang, danrasio ini bermanfaat untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.Kemudian faktor ketiga yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu ROA (*return on asset*).ROA (*return on asset*) menurut Hery (2015:228) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, dan untuk mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Beberapa penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen sebagai berikut: Isticharoh (2016), dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwaKepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen, semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin rendah dividen yang akan dibagikan. Sedangkan menurut Yudiana dan Yadnyana (2016), dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage, Investment Opportunity* Setdan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen

Perusahaan Manufaktur”. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada kebijakan dividen, karena tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi tidak akan mempengaruhi penetapan kebijakan dividen perusahaan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif pada kebijakan dividen.

Prawira dkk, (2014) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan menurut Sari dan Sudjarni, (2015) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, karena Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemilik saham dikarenakan laba yang didapatkan perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Atmokodkk, (2017) dengan judul “Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sedangkan menurut Hanif dan Bustamam, (2017) dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size*, dan *Earning Per Share* terhadap

Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada periode penelitian karena dengan periode yang berbeda akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula. Adapun perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, alasannya karena saham perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang paling diminati investor dan merupakan termasuk investasi jangka panjang sehingga memiliki peranan besar dalam menompang dan meningkatkan perekonomian Indonesia apalagi di era pasar bebas seperti saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian saya adalah Fluktuasi Kebijakan Dividen Berdasarkan Kepemilikan Manajerial, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

1.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka batasan penelitian ini meliputi:

- a. Penelitian ini membahas tentang manajemen keuangan, khususnya fluktuasi kebijakan dividen berdasarkan kepemilikan manajerial, *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) periode 2015-2017.
- b. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
- b. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
- c. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
- d. Apakah kepemilikan manajerial, *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) berpengaruh secara simultan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

1.4 Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis *return on asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis kepemilikan manajerial, *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) berpengaruh secara simultan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Teoritis

Untuk menambah wawasan dan menguji kembali pengetahuan tentang manajemen keuangan khususnya tentang kepemilikan manajerial, *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) dan kebijakan dividen. Sehingga dapat diketahui apakah hasilnya memperkuat atau justru melemahkan hubungan antar variabel penelitian.

1.5.2 Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjan strata 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.

2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang fluktuasi kebijakan dividen berdasarkan kepemilikan manajerial, *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Hasil penelitian diharapkan meningkatkan kepercayaan investor dan calon investor terhadap perusahaan.
- 2) Diharapkan memberikan masukan yang positif dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sama berkaitan dengan fluktuasi kebijakan dividen berdasarkan kepemilikan manajerial, *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA).